



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif
untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Analisis Keterampilan Membaca Puisi *Kusangka* Mahasiswa Semester Dua

Rika Zuliyanti¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
rikazuliyanti7@gmail.com

abstrak—Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan proses memahami sebuah informasi dan memaknai suatu bacaan. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester dua dalam membaca puisi. Metode penelitian ini berupa penelitian kualitatif, data yang diperoleh dalam bentuk kemampuan membaca puisi dengan sumber data berasal dari hasil tes membaca puisi yang berjudul *kusangka* karya Amir Hamzah, teknik yang dilakukan berupa teknik tes dan wawancara tidak terstruktur, Analisis data yang digunakan adalah analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta jenis validasi data menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang terbaik dalam membaca puisi. Hasil pembahasan membaca puisi terdiri dari beberapa aspek, antara lain: 1) suara, 2) ritme, 3) percaya diri, 4) penghayatan. Simpulan pada penelitian ini yaitu membaca puisi itu bisa dinilai dengan empat aspek.

Kata kunci— Keterampilan membaca, puisi, mahasiswa

abstract—Reading is an activity carried out by the process of understanding information and interpreting a reading. This research needs to be done to find out the ability of second semester students in reading poetry. This research method is in the form of qualitative research, the data obtained in the form of the ability to read poetry with the data source comes from the results of the poetry reading test entitled *kusangka* by Amir Hamzah, the techniques used are test techniques and unstructured interviews, the data analysis used is data analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and the type of data validation using source triangulation, namely by conducting interviews with the best students in reading poetry. The results of the discussion of reading poetry consist of several aspects, including: 1) voice, 2) rhythm, 3) confidence, 4) appreciation. The conclusion of this study is that reading poetry can be assessed with four aspects.

Keywords— Reading skills, poetry, college students

PENDAHULUAN

Membaca adalah bagian terpenting dari keterampilan berbahasa (Rahim dalam Apriliana, 2018). Membaca bisa diartikan sebagai salah satu cara agar bisa mendapatkan informasi yang tertulis (Riyanti, 2021). Melalui suatu proses berpikir yang dilakukan dengan proses memahami sebuah informasi dan memaknai suatu bacaan (Patiung, 2016). Secara keseluruhan, membaca diartikan sebagai keterampilan berbahasa untuk memperoleh informasi dari suatu tulisan.

Membaca dapat membantu seseorang dalam memperoleh pengetahuan (Patiung, 2016). Serta dapat menambah kemampuan seseorang dalam menganalisis dan mengevaluasi suatu bacaan (Winda, 2020). Dengan terbiasa membaca seseorang dapat mempelajari berbagai macam kedisiplinan ilmu (Komalasari, 2023).

Manfaat membaca juga mempengaruhi minat membaca pada seorang siswa. Adapun hasil riset membaca dari beberapa penelitian mengatakan bahwa minat membaca pada siswa sudah terbilang cukup tinggi (Patiung, 2016). Tetapi ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa minat membaca pada siswa dinyatakan rendah, karena dipengaruhi oleh ketersediaan bacaan (Utami dkk, 2018). Penyebab dari kurangnya minat membaca ialah kurangnya budaya membaca pada usia dini (Waningyun dkk., 2023).

Keterampilan membaca dapat dikelompokkan menjadi dua jenis antara lain membaca nyaring dan membaca dalam hati (Suparlan, 2021). Membaca dalam hati dibagi menjadi dua macam yaitu membaca intensif dan membaca ekstensif (Riyanti, 2021). Sedangkan membaca ekstensif dibagi menjadi 3 bagian yaitu membaca survei, membaca dangkal, dan membaca sekilas (Wijaya dkk, 2021).

Menurut Irwanti (2017) Puisi adalah sebuah seni yang memiliki ciri khas bahasa yang unik untuk menciptakan keindahan. Sedangkan, Julianto dan Umami (2023) mengatakan puisi adalah hasil ungkapan ide, dan perasaan dari seorang penyair. Selain itu Novianty (2022) juga berpendapat Puisi merupakan sebuah karya sastra yang dihubungkan dengan irama dan ritme.

Puisi memiliki bermacam-macam fungsi. Puisi berfungsi untuk sarana penguatan tradisi dan budaya (Taslim dalam Isnaini, 2023). Selain itu, Sayuti (2019) mengatakan puisi berfungsi sebagai sumber nilai, puisi sebagai cerminan realitas, dan jati diri. Hidayatussholikhah dkk. (2023) berpendapat bahwa puisi berperan dalam penyampaian pesan melalui keindahan.

Puisi memiliki dua jenis antara lain puisi baru dan puisi lama (Pitaloka, 2020). Puisi baru merupakan puisi yang bebas yaitu yang tidak ada kaitannya dengan bait dan rima (Wati dkk., 2022). Sedangkan puisi lama adalah puisi yang terikat dengan bait dan rima (Hutagalung, 2018).

Puisi memiliki beberapa unsur. Menurut Muawiyah dkk. (2019) unsur-unsur pembentukan puisi yaitu terdapat unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik puisi meliputi kata konkret, diksi, rima, imaji, dan tipografi (Nurani dkk., 2021). Sedangkan unsur batin puisi terdiri dari nada, rasa, tema, dan juga amanat (Firmansyah, 2021).

Menurut Nurgiyantoro dalam Sukenti (2021) Konstruksi penilaian membaca puisi mencakup penilaian bunyi diksi, suara, huruf, kalimat, ritme, rima, bait, majas, percaya diri, dan penghayatan. Sedangkan menurut Indriamukti (2018) Penilaian membaca puisi yaitu memahami isi puisi, suara, dan irama. Selain itu penilaian puisi juga harus memperhatikan aspek lafal, jeda, intonasi, dan juga tekanan (Ismawati dkk., 2022).

Mahasiswa memiliki banyak peran tidak hanya dalam dunia pendidikan. Mahasiswa juga berperan sebagai motivator, dalam menyelesaikan masalah pada masyarakat (Niam dkk., 2019). Selain itu mahasiswa juga menjadi pembawa perubahan dalam masyarakat (Syaiful, 2023). Mahasiswa berperan dalam masyarakat dan menyampaikan ke pemerintahan (Hafidz, 2022).

Mahasiswa memiliki banyak ciri-ciri diantaranya seorang mahasiswa biasanya memiliki ciri berfikir secara kritis (Wahyuni & Anggraeni, 2019). Mahasiswa pendidikan bahasa & sastra Indonesia dapat berkomunikasi dengan baik (Mansyur, 2019). Sedangkan menurut Tarsinih & Juidah (2021) mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia wajib menjalin komunikasi yang baik dengan memakai bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa tingkat kemampuan membaca pada mahasiswa masih lemah (Amalia & Nadya, 2020). Mahasiswa kerap mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung dalam puisi seperti gaya bahasa, tema, dan struktur dalam sebuah puisi (Piliang dkk., 2023). Selain itu, Parapat & Huda, (2022) mengatakan bahwa masih ada mahasiswa yang masih kesulitan dalam keterampilan membaca (Parapat & Huda, 2022).

Jadi, Artikel ini dibuat agar dapat mengetahui tingkat kemampuan membaca puisi pada mahasiswa semester dua. Dengan begitu mahasiswa bisa mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan saat membaca puisi. Serta dapat membekali mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi secara baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang digunakan pada saat ini memiliki sifat deskriptif dan lebih menekankan analisis. Artikel ini ialah jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini tidak ada hubungannya dengan angka-angka.

Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada semester dua. Subjek pada penelitian ini berjumlah sepuluh orang. Pada penelitian ini akan mengemukakan hasil analisis Keterampilan membaca puisi yang didapat oleh subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada semester dua. Penelitian ini disusun pada bulan Mei tahun 2024. Penelitian ini dilakukan secara bertahap.

Pada penelitian ini, data didapat melalui metode tes dan wawancara tidak terstruktur. Tes dilaksanakan pada sepuluh mahasiswa yang membacakan puisi. Dan melakukan Wawancara pada mahasiswa yang memenuhi kriteria penilaian puisi.

Instrumen pengumpulan data

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Skor maksimal
1.	Suara a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3
2.	Ritme a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3
3.	Percaya diri a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3

4.	Penghayatan		3
	a. Baik		3
	b. Cukup		2
	c. Kurang		1
Jumlah skor maksimal			12

Penilaian nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal (12)}} \times 100 =$$

No.	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Suara	3 2 1	Baik: suara jelas, nyaring, dan mudah dipahami. Cukup: suara terdengar dengan jelas, meskipun mungkin ada sedikit gangguan. Kurang: suara terdengar tidak jelas atau tidak terdengar sama sekali.
2.	Ritme	3 2 1	Baik: memiliki ritme yang kuat dan konsisten sepanjang pembacaan. Sesuai dengan struktur dan mood puisi. Cukup: Memiliki ritme yang cukup konsisten, namun terkadang mengalami ketidakstabilan dalam beberapa bagian. Kurang: ritme yang tidak konsisten, sering terjadi gangguan atau ketidakstabilan yang mengganggu alur pembacaan.
3.	Percaya diri	3 2 1	Baik: menampilkan sikap percaya diri yang kuat selama pembacaan puisi, terlihat dari postur tubuh yang tegap dan kontak mata yang baik dengan penonton. Cukup: menampilkan sikap percaya diri selama pembacaan puisi, meskipun terkadang terlihat sedikit gugup atau ragu-ragu. Kurang: tampak kurang percaya diri selama pembacaan puisi, terlihat dari sikap tubuh yang canggung atau kontak mata yang kurang baik dengan penonton.
4.	Penghayatan	3 2 1	Baik: mampu mengungkapkan makna dan perasaan yang terkandung dalam puisi dengan jelas dan mendalam. Cukup: mampu mengungkapkan makna dan perasaan yang terkandung dalam puisi dengan baik, meskipun tidak begitu mendalam. Kurang: tidak mampu mengungkapkan makna dan perasaan yang terkandung dalam puisi dengan baik.

Kemudian nilai direkap menggunakan tabel berikut.

Aspek penilaian							
No.	Nama	Suara	Ritme	Percaya diri	Penghayatan	Skor	Nilai
1.							

Pada penelitian kualitatif banyak memakai teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman saat melaksanakan analisis data. Teori ini dikemukakan oleh Huberman, (1992) bahwa dalam teknik analisis data terdapat tiga langkah, yaitu reduksi pada data, penarikan kesimpulan, dan penyajian data.

Validasi yang digunakan pada penelitian ini memakai teknik triangulasi. Cara validasi penelitian menggunakan sumber wawancara terhadap mahasiswa yang terbaik dalam membaca puisi. Dengan memakai teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih benar dan juga efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai keterampilan membaca puisi pada mahasiswa semester 2 yang berjudul *Kusangka* karya Amir Hamzah. Hasil dari analisis membaca puisi terdiri dari berbagai aspek antara lain adalah 1) suara. 2) Ritme. 3) Percaya diri. 4) Penghayatan. Penelitian ini memodifikasi dari teori (Nurgiyantoro dalam Sukenti, 2021). Ke empat hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kejelasan suara dalam membaca puisi *kusangka* karya Amir Hamzah

Mahasiswa melafalkan puisi yang berjudul *kusangka* karya Amir Hamzah ini sangat baik karena suara terdengar jelas, nyaring, dan mudah dipahami. Subjek melafalkan puisi dengan baik karena subjek berulang kali berlatih membaca puisi sehingga suara yang dihasilkan baik berdasarkan kriteria aspek penilaian suara. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara.

P: "Alasan mengapa anda saat membaca puisi ini suara anda terdengar jelas, dan nyaring seperti sudah berpengalaman?"

S: "Karena saya berulang kali membaca dan menyesuaikan suara saya dengan makna yang terkandung dalam puisi. Dan saya memahami maksud dan emosi dari puisi yang saya baca.

2. Ketepatan ritme dalam membaca puisi *kusangka* karya Amir Hamzah

Mahasiswa melafalkan puisi yang berjudul *kusangka* karya Amir Hamzah ini sangat baik karena memiliki ritme yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam puisi. Subjek melafalkan puisi dengan baik karena memiliki ritme yang kuat dan konsisten sepanjang pembacaan. Sesuai dengan struktur dan mood puisi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara.

P: "Alasan kenapa saat anda membaca puisi ritme sesuai dengan makna dalam puisi?"

S: "Saya hanya mengira-ngira ritme dari puisi yang saya baca, karena sebelumnya saya mencoba mencari referensi contoh dari membaca puisi *kusangka* karya Amir Hamzah ini di YouTube namun tidak ada, jadi saya membacanya berulang kali

dan menyesuaikan ritme setiap baitnya dengan maknanya apakah dibaca cepat atau pelan.”

3. Kemampuan percaya diri dalam membaca puisi *kusangka* karya Amir Hamzah

Mahasiswa melafalkan puisi yang berjudul *kusangka* karya Amir Hamzah sangat baik karena menampilkan sikap percaya diri yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam puisi. Subjek melafalkan puisi dengan baik karena menampilkan sikap percaya diri yang kuat selama pembacaan puisi, terlihat dari postur tubuh yang tegap dan kontak mata yang baik dengan penonton. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara.

P: "Alasan mengapa saat membaca puisi ini anda sangat percaya diri?"

S: "Saat membaca puisi *kusangka* karya Amir Hamzah saya belajar cara membaca puisi sesuai dengan nada yang pas serta memahami isi dari puisi tersebut, sehingga saya mendapat kepercayaan diri melalui hal tersebut."

4. Kemampuan penghayatan dalam membaca puisi *kusangka* karya Amir Hamzah

Mahasiswa melafalkan puisi yang berjudul *kusangka* karya Amir Hamzah ini sangat baik karena mampu menghayati sesuai dengan makna yang terkandung dalam puisi. Subjek melafalkan puisi ini dengan baik karena mampu mengungkapkan makna dan perasaan yang terkandung dalam puisi dengan jelas dan mendalam. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara.

P: "Mengapa saat membaca puisi ini anda sangat baik dalam penghayatan?"

S: "Saat membaca puisi ini saya mencoba memahami makna dari puisi dan merasakan emosi agar terbawa suasana dalam mengungkapkan puisi."

Pada saat membaca puisi harus bisa mengontrol suara yang sesuai berdasarkan puisi yang sedang dibaca (Hakim, 2022). Sedangkan Praptanti, dkk, (2021) mengatakan Pada saat membaca puisi suara yang dihasilkan harus jelas dan lugas. Selain itu ketika membaca puisi yang perlu diperhatikan adalah penempatan besar kecilnya suara dengan menyesuaikan kawasan sertatempat dan juga jumlah pendengar bacaan puisi (Situmorang, dkk, 2022).

Membaca puisi harus memperhatikan salah satu aspek yang penting yaitu dengan ketepatan ritme yang baik (Widayanti, dkk, 2017). Ketepatan ritme yang baik yaitu dengan menempatkan tekanan dalam bacaan sebuah puisi (Sukenti, 2021). Ketepatan ritme sangat berpengaruh terhadap ketepatan dalam menginterpretasi puisi yang dibaca (Yusra, 2022).

Selain aspek penilaian suara dan ritme dalam membaca puisi juga diperlukan sikap kepercayaan diri (Yanti, dkk, 2016). Selain itu Yanti dalam Erlinawati (2021) juga berpendapat yang sama bahwa Percaya diri sangat diperlukan dalam membaca puisi. Sedangkan Muchyi, dkk (2022) mengatakan ketika membaca puisi, sikap percaya diri yang baik adalah terlihat dari kontak mata yang baik dengan penonton.

Dalam membaca puisi harus memperhatikan aspek penting yaitu penghayatan (Martha, 2011). Membaca puisi harus dengan penghayatan jangan hanya sekedar membaca tanpa memperhatikan irama (Riyanto, dkk, 2022). Penghayatan dalam

membaca puisi minimal tercermin dalam tiga aspek, yaitu pemisahan kata, penggunaan nada dan intonasi, dan juga ekspresi (Ferawati, dkk, 2022).

SIMPULAN

Membaca puisi dapat dinilai dengan 4 aspek penilaian yaitu 1) suara, 2) ritme, 3) percaya diri, 4) penghayatan. Suara yang baik saat membaca puisi adalah suara terdengar jelas, nyaring, dan mudah dipahami. Ritme yang baik adalah ritme yang kuat dan konsisten sepanjang pembacaan puisi, serta sesuai dengan struktur dan mood puisi. Percaya diri yang baik adalah menampilkan sikap percaya diri yang kuat selama pembacaan puisi, yang terlihat dari postur tubuh yang tegap dan kontak mata yang baik dengan penonton. Sedangkan penghayatan yang baik adalah mampu mengungkapkan makna dan perasaan yang terkandung dalam puisi dengan jelas dan mendalam.

REFERENSI

- Amalia, F. N. dan Nadya N. L. (2020). Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1(2), 31-38. <https://dx.doi.org/10.52333%2Fdidactique.v1i2.659>
- Apriliana, A. C., & Berlianti, R. P. (2018). Upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi directed reading activity (DRTA) pada siswa kelas V SDN Gudangkopi II kecamatan Sumedang utara kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2015/2016, *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 1(3), 73-75. <https://doi.org/10.23969/jp.v3i.1027>.
- Erlinawati, & Sukenti, D. (2021). Konstruksi Penilaian Membaca Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Tenayan Raya . *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(2), 86-95. <https://doi.org/10.25299/j-lelc.2021.7220>
- Ferawati, D., Karlina, A., M., Effiyadi, E., 2022 program pelatihan guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi dengan model amati, tiru, dan modifikasi menggunakan media video pembacaan puisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Teluk keramat, *jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 2(2), 78-88, <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i2.1019>
- Firmansyah, A. (2021). Analisis Struktur Puisi Selamat Tahun Baru Kawan Karya KH. Ahmad Mustofa Bisri dan Pemanfaatannya untuk Bahan Ajar Menganalisis Unsur Pembangun Puisi di SMA Kelas X. *Jurnal Tuturan*, 10(1), 23-39. <http://dx.doi.org/10.33603/jt.v10i1.5229>.
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. Dimasejati: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175-184. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v4i2.12036>
- Hakim, N., & Sholihah, I. (2022). Implementasi Media Komik dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa MI Al-Hidayah. Awwaliyah: *Jurnal Pendidikan*

- Hidayatusholikah, N., Hasanudin, C., dan Rohman, N. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Quantum Learning. *Journal of Literature and Education*, 1(1), 9-18. <https://doi.org/10.69815/jle.v1i1.7>
- Hutagalung, M. W. L. (2018). Efektivitas Model Role Playing Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Lama dan Puisi Baru Oleh Siswa Kelas X SMA Perguruan Gajah Mada Medan tahun Pembelajaran 2018/2019. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1951>.
- Indriamukti, E. F. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan membaca opuisi anak melalui pembelajaran konstlektual. *Basic Education*, 7(29), 2-896. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13510>
- Irwanti, E. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas VII SMP XAVERIUS Tugumulyo. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(1), 32-49. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.105>.
- Ismawati, A., Enawar, E., & Azhar, A. P. (2022). Analisis Keterampilan Membaca Puisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Gempol Sari Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3143-3154. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7087>.
- Isnaini, H. (2023). Representasi Tradisi dan Modernitas pada Antologi Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis*, 15(2), 145-158. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v15i2.16939>
- Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2023). Simbol Waktu dalam Puisi Tangan Waktu dan yang Fana adalah Waktu Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 57-68. <https://doi.org/10.30599/spbs.v5i1.2019>.
- Komalasari, Andriyani Siti, Riani, Desmy. (2023). Edukasi manfaat literasi membaca dan menulis di Smk PGRI 3 Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(2), 82-92, <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1909>.
- Mansyur, U. (2019). Sikap Bahasa Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Geram*, 7(2), 71-77. [https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7\(2\).4026](https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7(2).4026).
- Martha, N., U., 2011. Peningkatan membacakan puisi dengan Latihan terbimbing siswa kelas VIII SMPN Negeri 13 Semarang, *pena jurnal ilmu pengetahuan dan teknologi*, 20(2), 132-138, <http://dx.doi.org/10.31941/jurnalpena.v20i2.36>
- Muawiyah, d., Surastina, S., dan Herlili, E. (2019). Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun Puisi yang Dibaca pada Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP negeri 1 Way Tuba Tahun Pelajaran 2018/1029. Warahan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 101-114. <http://eskripsi.stkippgribl.ac.id/index.php/warahan/article/view/155>

- Muchy, D. Z., Puspita, Y. C., & Imelda, M. (2022). Penerapan metode demonstrasi untuk membangun kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi kelas X. *Jurnal Ilmiah semantika*, 4(01), 48-57. <https://doi.org/10.46772/semantika.v4i01.827>
- Ni'am, K., & Lubis, F. A. (2019). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Cibanteng. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401-407. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/468>.
- Novianty, N. T. (2022). Kajian Struktural Pada Puisi "Kekasihku" Karya Joko Pinurbo. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 22-33. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.276>.
- Nurani, T., Sudrajat, R. T., dan Suhara, A. M. (2021). Menganalisis Struktur Fisik Puisi "Dalam Doaku" Karya dari Sapardi Djoko Damono. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-14. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5978>
- Parapat, L. H. dan Huda, R. (2022). Problematika Keterampilan Membaca dan Menulis pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Um-Tapsel. *Jurnal Hata Poda*, 1(1), 50-59. <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v1i1.5440>
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Jurnal hukum pidana dan ketatanegaraan*, 5(2), 352-376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>.
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Jurnal hukum pidana dan ketatanegaraan*, 5(2), 352-376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>.
- Patiung, D., (2016) Membaca Sebagai Sumber Intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-375. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Piliang, W. S. H., Fatmawati, F., Ningsih, R., dan Febria, R. (2023). Pelatihan Teknik Membaca Puisi Mahasiswa Universitas Islam Riau. *Sejak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(2), 275-282. <https://doi.org/10.25299/s.v2i2.13440>
- Pitaloka, A., & Sundari, A. (). *Seni Mengenai Puisi*. Bogor: Guepedia.
- Praptanti, I., Noorliana, N., Septriana, H., 2021, pembelajaran membaca sastra (puisi) dengan menggunakan metode tugas project best learning berbantuan media auvusial, *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)*, 43(1), 29-41, <https://doi.org/10.24176/pibsi.v43i1.208>
- Riyanti, A., (2021). *Keterampilan membaca Yogyakarta*. K-media.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Riyanto, T. G., William, N., & Wardhani, I. S. K. (2022). Pengaruh media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa sekolah

- dasar. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 92-101. <https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.370>
- Sayuti, S. A. (2019). *Hakikat, Ciri, dan Fungsi Puisi*.
- Situmorang, M. A. S. B., Purba, E. W. B., Sitanggang, M., & Purba, C. A. . (2022). Hubungan penguasaan unsur-unsur intrinsic puisi terhadap kemampuan membaca puisi ibu karya Chairil Anwar siswa kelas XI SMA Nila harapan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(1), 34-41. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i1.145>
- Sukenti, D., 2021, Studi Fenomenologi: Penilaian Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Pekanbaru, *GERAM: Gerakan Aktif Menulis*, 9(2), 117-128, [https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9\(2\).7754](https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9(2).7754).
- Sukenti, D., Tinambunan, j., Mukhlis, M., dan Erlina, (2021), Studi fenomenologi: penilaian membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas Pekanbaru. *Geram:jurnal pendidikan, bahasa, dan sastra*, 9(2), 117-128. [https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9\(2\)7754](https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9(2)7754)
- Suparlan. S. (2021). Keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>.
- Syaiful, A. (2023). Peran Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan di Masyarakat. *Journal of Instruction and Devolopment Reseaeches*, 3(1), 29-34. <https://doi.org/100.53621/jider.v3i1.102>
- Tarsinih, E., & Juidah, I. (2021). Kemampuan public speaking mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Wiralodra di masa pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta pembelajarannya*, 5(2), 375-387. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v5i2.6198>.
- Utami, A. M. S., Purwadi, A. J., & Arifin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Pemodelan Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah korpus*, 2(2), 141-146. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i2.6516>.
- Wahyuni, A., & Angraini, L. M. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dalam Concept Attainment Model. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 3(2), 281-293. <http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v3i2.2395>.
- Waningyun, P. P., Riandini, D., dan Wahyuni, S. (2023). Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Kelas 5 MI Islamiyah Prembun. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(1), 12-17. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v8i1.18969>
- Wati, L., & Sudarmaji, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Kelas X Smk Trisakti Jaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2), 1-14.
<https://doi.org/10.52217/pedagogia.v4i2.1028>.

Widayanti, S., Sudin, A., Sunarya, D., T., (2017). penerapan metode cooperative script berbantuan media audio untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III SDN Kebonbuah Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang), *jurnal pena ilmiah*, 2(1), 11-20,
<https://doi.org/10.23819/jpi.v2i1.9528>

Wijaya. P. A., Sutarti. J., & Zulaeha. I. (2021). *Strategi Know-Want to Know-Learned dan Strategi Direct Reading Thinking Activity dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Semarang: CV. Harian Jateng Network.

Winda Lestari, P. (2020). Peningkatan minat baca dengan Program generasi masyarakat gemar membaca di RPTA Cililitan Jakarta timur. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1).
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4300>

Yusra, D., (2022). Inovasi bahan ajar baca puisi melalui multimedia 3d flipbook, *jurnal ilmiah dikdaya*, 12(1), 77-88. <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.304>